



PERENCANAAN PEMBANGUNAN

BERWAWASAN
LINGKUNGAN

Dr. Zul Azhar, M.Si

Tentang Penulis



Dr. Zul Azhar, M.Si dilahirkan di Pagaruyung tanggal 5 Agustus 1959. Setelah menamatkan pendidikan S1 bidang Pendidikan Bisnis di jurusan Ekonomi FPIPS IKIP Padang tahun 1984, beliau diterima sebagai pegawai administrasi dan berkerja sebagai pembantu pimpinan di Perencanaan Pembangunan di IKIP tahun 1985 sampai 1989. Tahun 1989 pindah haluan dari tenaga administrasi dan diangkat menjadi tenaga pengajar di FPIPS IKIP Padang. Pada tahun 1994 beliau melanjutkan studi S2 dalam Ilmu Perencanaan Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang dan berhasil menamatkannya pada tahun 1997. Tahun 2016 beliau melanjutkan S3 Program Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan di Fakultas Ekonomi UNP tamat tahun 2022.

Dalam karirnya semenjak menjadi staf pengajar tetap beliau cukup berpengalaman dalam berbagai posisi jabatan struktural di lingkungan Universitas Negeri Padang ataupun pada periode masih berstatus IKIP Padang. Tahun 1990 sampai dengan tahun 1994 beliau dipercaya menjadi Ketua Laboratorium Komputer di FPIPS IKIP Padang, selanjutnya setelah menyelesaikan studi S2 beliau menjabat Sekretaris Jurusan Ekonomi Tahun 1999 s/d 2003 dan kemudian menjadi Ketua Jurusan Ekonomi FIS Universitas Negeri Padang tahun 2003 s/d 2005. Didalam masa kepemimpinannya putra Batusangkar inilah peningkatan status dari Jurusan Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pada tahun 2005 saat terjadi peningkatan status dari jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang beliau dipercaya untuk menduduki posisi Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan untuk saat ini beliau dipercaya menduduki posisi Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dan juga Ketua Koperasi KPRI UNP sejak 2016 sampai sekarang.

Di bidang akademik dan pengabdian masyarakat Dr. Zul Azhar, M.Si cukup aktif dalam berbagai kegiatan baik lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lembaga lainnya. Salah satu hasil studi yang telah beliau hasilkan adalah Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kawasan Barat dan timur Indonesia tahun 1997. Beliau sangat banyak berkerja di luar kampus seperti di Pemda Kabupaten dan Kota sebagai Tim Ahli di berbagai kegiatan menyusun RPJMD dan lain-lain.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

Dr. Zul Azhar, M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN**

Penulis : Dr. Zul Azhar, M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-634-5

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang diberikan penulis bisa menyelesaikan buku ini. Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain adalah untuk membantu para pembaca di dalam memahami materi mengenai Perencanaan Pembangunan.

Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai materi apa saja yang akan di pelajari yang berasal dari berbagai sumber terpercaya yang berguna sebagai tambahan wawasan mengenai bab-bab yang dipelajari tersebut.

Penulis sadar bahwa penulisan buku ini bukan merupakan buah hasil kerja keras penulis sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu penulis di dalam menyelesaikan buku ini, diantaranya adalah Elsi Maryani S.E selaku penyunting di dalam penulisan buku ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada penulis sebelum maupun ketika menulis buku ini.

Penulis juga sadar bahwa buku yang penulis buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, penulis meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya penulis bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah buku.

Padang, 23 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengertian dan Dasar-dasar Perencanaan.....	1
B. Perkembangan Konsep Perencanaan	3
C. Pentingnya Perencanaan.....	7
D. Hubungan Perencanaan dengan Rencana	9
E. Ciri-ciri Perencanaan yang Baik.....	13
F. Jenis-Jenis Perencanaan.....	17
BAB 2 DASAR PEMBANGUNAN BERWAWASAN	
 LINGKUNGAN	28
A. Pengertian, Unsur Dan Fungsi Pembangunan	28
B. Sasaran Pembangunan.....	32
C. Pembangunan Yang Berwawasan Lingkungan.....	35
BAB 3 HUBUNGAN PERENCANAAN DAN	
 PEMBANGUNAN	37
A. Perencanaan Sebagai Alat Pembangunan.....	37
B. Tolok Ukur Keberhasilan Atau Kegagalan	
Perencanaan.....	47
C. Pembangunan Yang Berencana.....	56
D. Pendekatan Perencanaan Pembangunan	63
BAB 4 KONSEP DASAR PERENCANAAN	
 PEMBANGUNAN	66
A. Konsep Dasar Perencanaan Pembangunan	66
B. Tujuan dan Sasaran Perencanaan Pembangunan.....	72
C. Konsep Perencanaan Pembangunan	75
D. Tahapan Perencanaan Pembangunan	89
BAB 5 MODEL PERENCANAAN PEMBANGUNAN	91
A. Model Pertumbuhan Agregat.....	91
B. Model Sektoral.....	98
C. Model Antar Industri : Input Output Statis.	107
D. Model Antar Industri : Input -Output Dinamis	113

BAB 6 PERAN STATISTIK DALAM PERENCANAAN	
PEMBANGUNAN.....	118
A. Data Informasi dan Manfaatnya Dalam Perencanaan	
Pembangunan.....	118
B. Model Dasar Perencanaan Pembangunan	123
C. Unsur-unsur yang ada di dalam suatu model	125
D. Dasar Pertimbangan Dalam Memilih Model	130
BAB 7 MASALAH POKOK DAN PROSES PERENCANAAN	
PEMBANGUNAN.....	135
A. Masalah Pokok Pembangunan	135
B. Proses Perencanaan Dalam Pembangunan.....	148
BAB 8 PELAKSANAAN RENCANA DALAM BANGUNAN	154
A. Aspek-aspek Pelaksanaan Rencana Pembangunan... ..	154
B. Hubungan Perencanaan dan Anggaran.....	162
C. Bagaimana Cara Penyusunan Anggaran.....	165
D. Administrasi Pembangunan dan Pelaksanaan Proyek-	
Proyek	170
E. Pelaksanaan Proyek-Proyek.....	173
F. Pengawasan Dalam Pembangunan	175
BAB 9 PUSAT PERTUMBUHAN.....	219
A. Pengertian Pusat Pertumbuhan.....	219
B. Teori Pusat Pertumbuhan	222
C. Karakteristik Pusat Pertumbuhan	223
D. Perencanaan Pusat Pertumbuhan.....	228
E. Bagaimana Pusat Pertumbuhan Mendorong	
Pertumbuhan Ekonomi Di Sekitarnya	230
F. Forward Linkages Dan Backward Linkages.....	232
G. Contoh Model Pusat Pertumbuhan.....	234
H. Model Perencanaan Sentra Produksi Tomat	235
BAB 10 KLASER DAN AGLOMERASI INDUSTRI	238
A. Pengertian Klaster	238
B. Pengertian Industri	238
C. Pengertian Klaster Industri	239
D. Jenis Perkembangan Klaster Industri.....	240
E. Bagaimana Klaster Industri Mempengaruhi	
Pertumbuhan Ekonomi	243
F. Pengertian Aglomerasi	244

G. Studi Kasus	248
BAB 11 KEBIJAKAN DAN STRATEGI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	252
A. Kebijakan dan Strategi Pembangunan.....	252
B. Sumber-Sumber Pembangunan	261
C. Program Investasi Yang Tepat	268
D. Strategi Dalam Pembangunan.....	275
BAB 12 KEBIJAKAN DAN STRATEGI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	282
A. Trilogi Pembangunan.....	282
B. Pertumbuhan Ekonomi Yang Cukup Cepat	283
C. Perdagangan	284
D. Pengurangan Kemiskinan	284
E. Peranan Pemerintah	284
F. Kebijakan Harga Dan Perubahan Teknologis.....	284
G. Bantuan Luar Negeri.....	285
H. Melihat Kedepan	285
I. Kebijakan Dasar Pembangunan	286
J. Stabilitas Nasional	287
K. Pemerataan Pembangunan.....	287
L. Delapan Jalur Pemerataan	288
M. Sumber-Sumber Pembangunan	289
N. Strategi Upaya Minimum Kritis.....	297
O. Strategi Pembangunan Seimbang	299
P. Strategi Pembangunan Tak Seimbang.....	302
BAB 13 PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN	303
A. Rencana Strategis.....	303
B. Konsep Perencanaan Suatu Wilayah	303
C. Model Evaluasi Diri	304
D. Indikator Kinerja dan Kualitas	306
E. Evaluasi RPJM Nagari.....	308
BAB 14 EVALUASI PROYEK	319
Pendahuluan	319
BAB 15 PERENCANAAN BERBASIS LINGKUNGAN	334
A. Pendahuluan.....	334
B. Perencanaan Pembangunan	334

C. Perencanaan Fisik dan Non Fisik	336
D. Berbasis Lingkungan	338
E. Hubungan Pembangunan dan Lingkungan.....	341
F. Kajian Lingkungan dan Pembangunan Pedesaan	343
G. Kajian Lingkungan Minangkabau.....	346
H. Konsep Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>) Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia	347
I. Kegunaan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)	351
GLOSARIUM	353
INDEKS.....	357
DAFTAR PUSTAKA	359
TENTANG PENULIS	364

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pola Perencanaan dari Atas (Top Down Planning) ...	19
Gambar 1. 2 Pola Perencanaan dari Bawah (Buttom Up planning)	21
Gambar 4. 1 Persepsi Manusia tentang Ruang	77
Gambar 6. 1 Peta Pikir dalam Perencanaan Pembangunan Pembangunan Perkebunan Aren	130
Gambar 6. 2 Peta Pikir Untuk Kesejahteraan Petani Aren.....	134
Gambar 7. 1 Alur Segi Permintaan	136
Gambar 7. 2 Keadaan Segi Penawaran	137
Gambar 7. 3 Desain Penelitian Aren.....	153
Gambar 9. 1 Model Pusat Pertumbuhan	225
Gambar 9. 2 Contoh Model Pusat Pertumbuhan di Tiga Wilayah.....	235
Gambar 9. 3 Model Sentra Produksi Tomat yang Berwawasan Lingkungan	237
Gambar 10. 1 Siklus dari Klaster Industri	243
Gambar 10. 2 Bentuk-Bentuk Kota.....	246
Gambar 10. 3 Perkembangan Konsep dan Pemikiran Mengenai Aglomerasi	246
Gambar 10. 4 Kawasan Industri Pulogadung	250
Gambar 10. 5 Kawasan Industri Batam	250
Gambar 10. 6 Kawasan SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).....	251
Gambar 11. 1 Strategi Pembangunan.....	252
Gambar 13. 1 Bagan Alur Penyusunan RPJM dan RKP Desa	308
Gambar 13. Alur Evaluasi RPJM Nagari	318
Gambar 15. 1 Hubungan Antara Sistem Perekonomian dan Lingkungan	343

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Tabel input output	109
Tabel 5. 2 Tabel matriks koefisien input	111
Tabel 6. 1 Model Perhitungan dalam Perencanaan alternatif	127
Tabel 8. 1 Kompilasi Luas Tataguna Lahan di Propinsi Sumatera Barat.....	179
Tabel 8. 2 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi di Propinsi Sumatera Barat Tahun 1998.....	180
Tabel 8. 3 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah & Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Pesisir Selatan Tahun 2000.....	182
Tabel 8. 4 Jumlah Masyarakat Calon Penerima Manfaat Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2000	184
Tabel 8. 5 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah & Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Tanah Datar Tahun 2000	185
Tabel 8. 6 Jumlah Calon Masyarakat Penerima Manfaat Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Tanah Datar Tahun Anggaran 2000	186
Tabel 8. 7 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah & Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kab. Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2000.....	188
Tabel 8. 8 Jumlah Calon Masyarakat Penerima Manfaat Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2000.....	188
Tabel 8. 9 Jumlah Penduduk, Jumlah KK dan Luas Wilayah, serta Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2000 ..	190
Tabel 8. 10 Jumlah Calon Masyarakat Penerima Manfaat Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2000 ..	191

Tabel 8. 11 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Menurut Kecamatan di Wilayah Kab.Sawahlunto/ Sijunjung Tahun Anggaran 2000	193
Tabel 8. 12 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Sawahlunto/ Sijunjung Tahun Anggaran 2000	195
Tabel 8. 13 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kab.Solok Tahun Anggaran 2000.....	196
Tabel 8. 14 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Solok Tahun Anggaran 2000.....	197
Tabel 8. 15 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kab. Agam Tahun Anggaran 2000.....	199
Tabel 8. 16 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kab. Pasaman Tahun Anggaran 2000	201
Tabel 8. 17 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Pasaman Tahun Anggaran 2000.....	202
Tabel 8. 18 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kab. Kepulauan Mentawai Tahun Anggaran 2000.....	204
Tabel 8. 19 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kab. Kepulauan Mentawai Tahun Anggaran 2000	205
Tabel 8. 20 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Padang Tahun Anggaran 2000.....	206
Tabel 8. 21 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kota Padang Tahun Anggaran 2000.....	207

Tabel 8. 22 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2000.....	208
Tabel 8. 23 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2000	209
Tabel 8. 24 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2000	211
Tabel 8. 25 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2000	212
Tabel 8. 26 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2000	213
Tabel 8. 27 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2000.....	215
Tabel 8. 28 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2000	215
Tabel 8. 29 Jumlah Penduduk, KK, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Wilayah Kota Solok Tahun Anggaran 2000	217
Tabel 8. 30 Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Dana Program PDM-DKE Menurut Kecamatan di Kota Solok Tahun Anggaran 2000	218
Tabel 13. 1 Kelayakan Dokumen RPJM Nagari Menurut Indikator	309



**PERENCANAAN
PEMBANGUNAN
BERWAWASAN
LINGKUNGAN**



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Pengertian dan Dasar-dasar Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan (*Continue*) berkelanjutan, sejak dari tahap survei sampai pada tahap pengamatan. Untuk sampai kepada penuntun alternatif rencana dan penyusunan kebijaksanaan pelaksanaan, haruslah melalui beberapa tahap kegiatan dalam proses perencanaan. Dalam kenyataannya, proses perencanaan merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah selesai, karena selalu memerlukan peninjauan ulang atau pengkajian, guna memberikan *feedback* dalam proses penilaian. Ini berlaku pula apabila sudah sampai pada tahap pelaksanaan. Setelah proses ini, tidak mustahil harus diambil berbagai langkah penyempurnaan rencana bagi pelaksanaan selanjutnya. Dalam proses penentuan alternatif, pemilihan alternatif dan evaluasi inilah diperlukan analisis yang seksama.

Para ahli ekonomi perencanaan pembangunan mengemukakan beberapa pendapat tentang apa itu perencanaan. Menurut C. Brobowski (*Basic Problems of Planning*, 1964), Perencanaan adalah suatu himpunan dari keputusan akhir, keputusan awal dan proyeksi ke depan yang konsisten dan mencakup beberapa periode waktu, dan tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi seluruh perekonomian di suatu negara. Menurut Waterston (1965), Perencanaan adalah usaha sadar, terorganisasi dan terus menerus guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk mencapai tujuan

BAB 2

DASAR PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

A. Pengertian, Unsur Dan Fungsi Pembangunan

Istilah perencanaan pembangunan (ekonomi) adalah sudah sangat umum dikenal dalam pembicaraan sehari-hari di masyarakat. Namun demikian, sampai saat ini belum ada kesepakatan di antara para ekonom tentang pengertian istilah perencanaan ekonomi tersebut. Selain itu, sampai saat ini juga masih banyak ahli yang merasa tabu menggunakan istilah perencanaan ekonomi, karena masih adanya anggapan yang kurang tepat yang menyiratkan bahwa konsep ekonomi berencana (perencanaan ekonomi) adalah konsep yang ditelurkan oleh komunisme/sosialisme. Alasannya karena dalam perencanaan tercermin campur tangan pemerintah. Pada hal dalam sistem kapitalis pun pemerintah dapat saja melakukan campur tangan yang secara tidak langsung juga mencerminkan adanya suatu perencanaan.

Perencanaan pembangunan ekonomi ini ditandai dengan adanya usaha untuk memenuhi berbagai ciri tertentu serta adanya tujuan yang bersifat pembangunan tertentu. Inilah yang membedakan perencanaan pembangunan dengan perencanaan-perencanaan yang lain. Ciri-ciri dari suatu perencanaan yang baik :

1. Usaha yang dicerminkan dalam rencana untuk mencapai perkembangan sosial ekonomi yang mantap (*steady social economic growth*). Hal ini dicerminkan dalam usaha pertumbuhan ekonomi yang positif.

BAB 3

HUBUNGAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN

A. Perencanaan Sebagai Alat Pembangunan

Para ahli manajemen mengemukakan, bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dari manajemen yang sekaligus menjadi refleksi dari fungsi-fungsi manajemen lainnya. Adanya suatu perencanaan sudah menjadi keharusan di dalam organisasi tanpa melihat apakah itu organisasi kecil atau besar, karena berdasarkan perencanaan itulah segala kegiatan diarahkan dan diatur untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Widjojo Nitisastro, pada dasarnya suatu perencanaan berkisar pada dua hal. Pertama, penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan-tujuan konkret yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu atas dasar nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. Kedua, menentukan pilihan diantara alternatif mengenai cara-cara yang efisien dan rasional guna mencapai tujuan yang meliputi jangka waktu tertentu, dalam hal mana pemilikan cara-cara tersebut memerlukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria tertentu yang terlebih dahulu harus dipilih pula.

Sebagaimana diketahui, negara adalah suatu organisasi yang besar dimana pemerintah adalah badan eksekutif yang akan melakukan fungsi-fungsi manajemen. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan, pemerintah harus merumuskan suatu perencanaan yang akan bermanfaat sebagai pedoman untuk mengarahkan dan mengatur setiap kegiatan

BAB 4

KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN

A. Konsep Dasar Perencanaan Pembangunan

Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas baik dalam bentuk materi maupun non-materi. Pembangunan adalah suatu hal yang kompleks, dimana pembangunan meliputi perubahan-perubahan sosial dari yang kecil sampai yang besar. Hal tersebut seringkali mengakibatkan adanya frustrasi, alienasi, kegoncangan dalam identitas dan lain-lain. Dengan demikian perencanaan pembangunan itu menjadi penting.

Seberapa pentingkah arti sebuah perencanaan dalam pembangunan? Untuk menjawab hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pengertian dan definisi dari perencanaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli perencanaan. Seperti yang dikemukakan oleh Kuncoro bahwa perencanaan pembangunan merupakan perencanaan yang bertujuan untuk memperbaiki penggunaan berbagai sumber daya publik yang tersedia dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber-sumber daya swasta secara bertanggung jawab demi kepentingan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Pernyataan yang lebih jauh mengenai pentingnya sebuah perencanaan dapat dilihat dari pernyataan dari Riant Nugroho yang mengatakan bahwa dalam pembangunan, perencanaan pembangunan menjadi kunci, karena sesungguhnya ini adalah pekerjaan yang maha rumit. Seperti diketahui, istilah

BAB 5 | MODEL PERENCANAAN PEMBANGUNAN

A. Model Pertumbuhan Agregat

Dalam model ini diperlihatkan berbagai hubungan variabel-variabel ekonomi yang menyeluruh untuk menentukan keseimbangan antara sumber-sumber dana kebutuhan investasi guna mencapai tingkat pertumbuhan output (pendapatan) nasional yang diharapkan. Variabel-variabel makro tersebut antara lain adalah tabungan, investasi, cadangan modal, penerimaan dalam negeri dan bantuan luar negeri. Model ini sangat sesuai untuk memperkirakan pertumbuhan ekonomi suatu negara kurun waktu 3-5 tahun, yang biasanya digunakan untuk merumuskan kerangka rencana pembangunan nasional.

Pada umumnya negara-negara berkembang memiliki modal yang terbatas, sehingga model pertumbuhan agregat yang biasa digunakan adalah model Harrod-Domar yang disesuaikan. Model Harrod -Domar itu sendiri sangat sederhana dalam arti beberapa variabel ekonomi yang dipertimbangkan hanyalah tabungan, investasi dan pendapatan. Dalam variabel model Harrod-Domar, investasi merupakan variabel yang menentukan sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya, yaitu sebagai pencipta pendapatan dan pendorong peningkatan kapasitas produksi. Untuk mempertahankan tingkat keseimbangan antara pendapatan nyata dan output, maka kedua-duanya harus meningkat dengan laju pertumbuhan yang sama sejalan

BAB 6

PERAN STATISTIK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN

A. Data Informasi dan Manfaatnya Dalam Perencanaan Pembangunan

Data adalah keterangan mengenai sesuatu, keterangan mana, mungkin berbentuk angka-angka (bilangan) dan mungkin juga tidak. Data berbentuk bilangan dinamakan data kuantitatif dan data berbentuk bukan bilangan disebut data kualitatif. Sebagaimana diketahui, data dan informasi sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pembangunan. Tepat sasaran bagus atau tidaknya suatu perencanaan tergantung kepada kualitas data dan informasi yang tersedia. Kualitas data dan informasi yang tersedia tidak dapat diperoleh dengan mudah. Untuk itu diperlukan berbagai usaha penanganan yang efektif dan efisien. Usaha-usaha tersebut adalah seperti berikut: Menciptakan suatu sistem pengumpulan data dan informasi yang baik. Adanya sistem tersebut akan dapat memperlancar arus penyampaian data dan informasi kepada lembaga yang menanganinya, sehingga setiap perubahan yang terjadi dapat diketahui dengan cepat. Melakukan koordinasi dengan lembaga- lembaga yang ada dalam suatu negara, baik lembaga pemerintahan, swasta maupun lembaga masyarakat lainnya. Hal ini ditujukan untuk pembinaan dan pengembangan sistem pengumpulan data dan informasi yang ada. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Mengumpulkan semua data dan informasi yang menyangkut

BAB 7 | MASALAH POKOK DAN PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN

A. Masalah Pokok Pembangunan

Masalah pokok dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan tidak terlepas dari masalah pokok utama dalam pembangunan seperti masalah kemiskinan, ketimpangan, kependudukan, kesehatan, sosial politik, masalah keamanan, pembentukan modal, administrasi pembangunan dan sebagainya. Untuk lebih jelas di bawah ini diuraikan masalah-masalah tersebut.

1. Masalah Kemiskinan

Pada umumnya suatu kemiskinan akan tercermin dari pendapatan perkapita masyarakat dalam suatu negara dimana konsumsi utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan makanan. Keadaan tersebut menjadi masalah pokok dalam perencanaan pembangunan di sebagian negara-negara berkembang, karena perencanaan pembangunannya harus bisa merumuskan kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha untuk keluar dari suatu lingkaran setan kemiskinan yang ada. Suatu kenyataan di negara-negara berkembang bahwa tingkat produktivitas masyarakatnya sangat rendah yang disebabkan oleh kurangnya sumber-sumber pembangunan, pasarnya tidak sempurna dan keadaan ekonomi yang masih belum maju.

Menurut Ragnar Nurkse, lingkaran setan kemiskinan itu dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu (a) segi permintaan, (b) segi penawaran, dan (c) segi

BAB

9

PUSAT PERTUMBUHAN

A. Pengertian Pusat Pertumbuhan

Teori Pusat Pertumbuhan (Growth Pole) dipelopori oleh Francois Perroux Ahli Ekonomi Regional berkebangsaan Perancis. Ia menyatakan bahwa pembangunan atau pertumbuhan tidak terjadi di segala tata-ruang, akan tetapi hanya terbatas pada beberapa tempat tertentu dengan variable-variabel yang berbeda intensitasnya (daerah yang mempunyai keuntungan lokasi).

Menurut Maria Christina Yuli Pratiwi dan Mudrajad Kuncoro dalam penelitiannya, pusat pertumbuhan dapat mendorong *spread effect* dan *trickling down effect* dan *backwash effect* atau *polarization effect* terhadap daerah di sekitarnya. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif terhadap perkembangan daerah sekitarnya disebut *spread effect*. Contohnya, seperti terbukanya kesempatan kerja, banyaknya investasi yang masuk, upah buruh semakin tinggi, dan penduduk dapat memasarkan bahan mentah. Sedangkan pengaruh negatif disebut *backwash effect*. Contohnya, adalah adanya ketimpangan wilayah, kriminalitas dan kerusakan lingkungan meningkat (Maria Christina Yuli Pratiwi, 2016). Menurut Yarman Gulo (2015), Pusat pertumbuhan adalah wilayah atau kawasan yang pertumbuhannya sangat pesat sehingga dijadikan sebagai pusat pembangunan yang mempengaruhi kawasan-kawasan lain di sekitarnya. Dengan adanya kawasan-kawasan yang

BAB 10 | KLASTER DAN AGLOMERASI INDUSTRI

A. Pengertian Klaster

Istilah “klaster (*cluster*)” secara harfiah berarti kumpulan, kelompok, atau gabungan objek yang dipilih yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu. Pengertian klaster menurut KBBI adalah beberapa benda atau hal yang berkelompok menjadi satu; gugus. Klaster adalah suatu metode pengelompokan (tidak harus sama) berdasarkan pada kedekatan karakteristik dari sampel yang dipilih. Jadi, klaster merupakan proses mengelompokkan objek berdasarkan informasi yang didapatkan dari data objek tersebut, yang dimana mampu menjelaskan hubungan antar objek.

B. Pengertian Industri

Pengertian industri menurut KBBI adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Menurut Moh. Hatta, industri adalah upaya untuk mengubah struktur pertanian ke dalam struktur industri. Menurut UU No. 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang memiliki nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

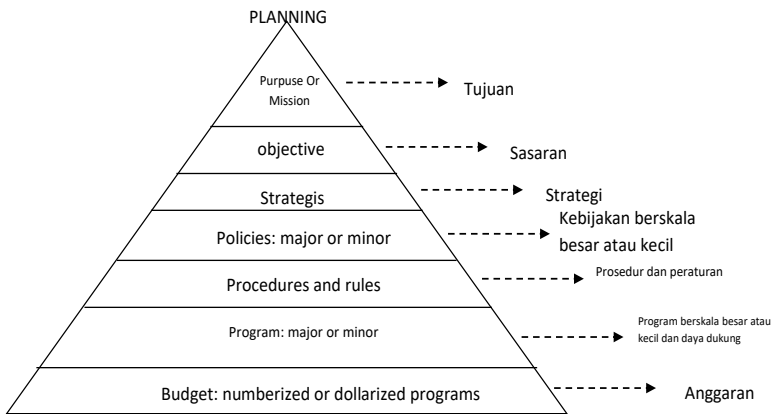
Menurut Badan Pusat Statistik, industri adalah unit usaha yang berjalan kesatuan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili di tempat tertentu atau lokasi dan memiliki catatan administrasi tersendiri.

BAB 11

KEBIJAKAN DAN STRATEGI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN

A. Kebijakan dan Strategi Pembangunan

Kebijakan Indonesia di masa yang akan datang kata Menkeu adalah kebijakan “*mix of everything*”. Artinya kebijakan-kebijakan yang tidak berseberangan dengan kebijakan lain. Kebijakan yang membuat semua sektor berjalan dengan selaras. *STRATEGI* yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. *Bintoro*, Strategi merupakan perhitungan mengenai rangkaian kebijakan dan langkah pelaksanaan dengan menggunakan metode dan teknik-tekniknya.



Gambar 11. 1 Strategi Pembangunan

Di negara berkembang kita kenal pula strategi pembangunan yang berasal dari atas (*top down planning*) dan yang datang dari bawah (*Bottom up planning*). Strategi ini

BAB 12

KEBIJAKAN DAN STRATEGI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Keberhasilan usaha pembangunan ekonomi menimbulkan masalah sosial yang sangat besar, yaitu angka pengangguran yang sangat tinggi dan kesenjangan yang semakin lebar antara si kaya dan si miskin. Karena keadaan itu tidak sesuai dengan tujuan pembangunan, maka GBHN tahun 1983 mengamanatkan kepada pemerintah agar masalah tersebut segera diatasi melalui kebijakan yang lebih memungkinkan hasil pembangunan dinikmati oleh segenap lapisan rakyat.

Pemerintah dalam menterjemahkan aspirasi rakyat ini menyusun suatu strategi yang tetap memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang cepat sekaligus menanggapi tuntutan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi rakyat, yaitu dengan mencanangkan delapan jalur pemerataan.

A. Trilogi Pembangunan

Kebijakan dasar yang dipegang teguh oleh pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional dimuat dalam TRILOGI PEMBANGUNAN. Yakni:

1. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
2. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
3. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Tidak tertutup kemungkinan bagi negara lain juga telah melaksanakan kombinasi dari ketiga unsur yang terdapat

BAB 13

PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

A. Rencana Strategis

RENSTRA adalah suatu proses yang berkelanjutan dan sistematis yang memberikan arah bagi para anggota organisasi atau wilayah untuk menentukan keputusan tentang masa depan organisasi atau wilayah, mengembangkan prosedur yang diperlukan operasionalisasi dalam mencapai masa depan tersebut serta menentukan bagaimana keberhasilan organisasi atau wilayah dapat diukur.

B. Konsep Perencanaan Suatu Wilayah

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, setiap unit perencanaan harus merencanakan seluruh upaya pengembangan suatu wilayah berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi suatu wilayah saat ini untuk digunakan sebagai landasan perencanaan wilayah dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

Dalam manajemen, evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan suatu wilayah. Oleh karena itu bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis harus dipahami dengan benar, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

BAB 14 | EVALUASI PROYEK

Pendahuluan

Kriteria investasi ini menyangkut prinsip-prinsip yang mendasari proses pengalokasian investasi dengan cara yang rasional agar pendapatan nasional dapat dimaksimumkan. Pengambilan keputusan investasi mempunyai 2 (dua) orientasi yaitu : sisi pemerintah dan sisi swasta. Kriteria investasi bagi siswa didasari oleh orientasi maksimasi keuntungan, sementara bagi pemerintah orientasi utamanya adalah maksimasi kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, ada juga kesamaan prinsip antara kedua orientasi tersebut, yaitu menentukan proyek yang memberikan manfaat (benefit) terbesar dengan biaya yang minimum, di antara kemungkinan proyek yang ada.

Seperti telah disebutkan diatas, umumnya perusahaan swasta pada perekonomian seperti itu bekerja semata-mata didorong oleh prinsip maksimasi laba. Sering sekali keputusan investasi swasta ditanamkan pada proyek-proyek yang tidak menunjang pembangunan ekonomi secara langsung. Oleh karena itu, dirasakan bahwa hanya pemerintah yang dapat mengambil keputusan untuk mengalokasikan investasi tersebut dan mempengaruhi arah investasi swasta ke arah proyek yang berorientasikan pada pembangunan nasional secara langsung. Untuk ini, pilihan yang tersedia bagi pemerintah adalah antara teknik padat modal tinggi dan teknik padat modal rendah.

BAB | PERENCANAAN 15 | BERBASIS LINGKUNGAN

A. Pendahuluan

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah pembangunan berkelanjutan yang mengoptimalkan manfaat sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan cara mensejajarkan aktivitas manusia dengan kemampuan sumber daya alam untuk menopangnya. Pembangunan berwawasan lingkungan memberi keberimbangan perhatian tidak hanya pada lingkungan fisik, namun juga pada aspek perekonomian dan kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, kemakmuran rakyat, kelestarian fungsi, dan keseimbangan lingkungan hidup merupakan indikator keberhasilan utama dalam keberlanjutan pembangunan berwawasan lingkungan (Hall & Pfeiffer, 2013; Jazuli, 2015). Dalam hal ini, pembangunan berwawasan lingkungan mengedepankan pengelolaan potensi Sumber Daya Alam yang ada di suatu kawasan secara terencana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan daya dukungnya agar tidak memunculkan problematika degradasi pada kualitas lingkungan hidup dan kehidupan manusianya (Daniels, 2017).

B. Perencanaan Pembangunan

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan (Kontinu), berkelanjutan, sejak dari tahap survei sampai pada tahap pengamatan. Dalam hal ini perencanaan fisik merupakan bagian atau alat

GLOSARIUM

Aglomerasi	: Istilah umum merujuk kepada upaya pengumpulan elemen ke dalam suatu wilayah
Backwash effect	: Efek pengurangan yang cenderung bersifat negatif bagi daerah sekitarnya
Backward linkages	: Keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya yang menyimpang input kepadanya
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
Button down planning	: Strategi pembangunan dari bawah
COR	: Capital Output Ratio
Congruence model	: Model pencapaian sasaran
CPM	: Critical Path Method
Data kuantitatif	: Data berbentuk bilangan
Data kualitatif	: Data berbentuk bukan bilangan
DIP	: Daftar Isian Proyek
Efek Multiplier	: Sebagai proses pemikiran yang mengarahkan sumber-sumber pembangunan secara efektif dan efisien
Ekonomi terbuka	: Perekonomian yang berinteraksi dengan dunia luar
EPV	: Expected present value
Fleksibel	: Mudah diatur dan menyesuaikan diri

Forward linkages	:	Keterkaitan suatu sektor yang menghasilkan output untuk digunakan sebagai input bagi sektor lain
GBHN	:	Garis Besar Haluan Negara
GDP	:	Gross Domestic Bruto
GNP	:	Gross National Product
ICOR	:	Incremental Capital Output Ratio
Ideologi	:	Cerminan cara berpikir orang atau masyarakat.
ILO	:	International Labor Organization
Industri	:	Kegiatan dalam pengolahan suatu barang
Indikator kinerja	:	Data atau fakta empiris yang dapat berupa data kualitatif ataupun kuantitatif
IPM	:	Indeks Pembangunan Manusia
IRR	:	Interest Of Return
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kegagalan pasar	:	Ketidakmampuan pasar dalam menyediakan kebutuhan secara efektif dan efisien
Kemiskinan	:	Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar
Ketimpangan	:	Keadaan yang tidak seimbang di masyarakat
Klaster	:	Metode pengelompokan berdasarkan pada kedekatan karakteristik dari sampel yang dipilih.
Perencanaan Pembangunan	:	Sebagai proses pemikiran yang mengarahkan sumber-sumber pembangunan secara efektif dan efisien

Laju pertumbuhan	: Kecepatan penambahan suatu pertumbuhan
Mix of everything	: kebijakan yang tidak berseberangan dengan kebijakan lain
Modal sektoral	: Alat penyusun dan penentu arah perencanaan yang menyangkut masing-masing sektor dalam perekonomian.
Model	: Pola, contoh, atau acuan
MUSRENBANG	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan
NPV	: Net Present Value
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERT	: Programe, Evalutin, adn Review Technique
Perencanaan berwawasan lingkungan	: Pembangunan yang berdasarkan pada prinsip keberlanjutan lingkungan
PKD	: Pengkajian Keadaan Daerah
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
PMS	: Produktivitas Marginal Sosial
Roadmap	: Peta atau panduan
RENSTRA	: Dokumen perencanaan yang berorientasi
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
Sasaran	: Menggambarkan tindakan atau kegiatan yang terlibat dalam mencapai tujuan
SIPPA	: Sistem Perencanaan Pembangunan Program dan Anggaran
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
Sustainable	: Berkesinambungan

Tolak ukur	:	Dasar pengukuran atau patokan
Top down planning	:	Strategi pembangunan dari atas
Trilogi pembangunan	:	Wacana pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintahan orde baru
TNC	:	Transnational corporation
Uncertainty	:	Faktor ketidakpastian
Vicious circle poverty	:	Lingkaran setan kemiskinan

INDEKS

A

A.E. Khan, 265, 289
Albert O. Hirschman, 296

B

Bintoro Cokro Amijoyo, 10
Bintoro Tjokroamidjojo, 54,
83
Bintoro Tjokromidjojo, 153
blue print, 35
blueprint, 35

C

Chenery, 323, 324
ciri-ciri pembangunan, 30

E

Eckstein (1957), 326
Edgar O. Edward, 134
Enright dan Kai (2000), 235
expected present value, 315,
320

G

Galenson dan Leibenstein
(1955)., 325
growth center, 275

H

Harvey Leibenstein, 291

I

IRR, 321, 322, 323

J

J. D. Montgomery, 150
Jesse Burchead, 160

K

keberlanjutan lingkungan,
34, 35, 36, 349
konsep perencanaan
pembangunan, 69
kunarjo, 2002, 19

M

M.J. Esman, 150
M.L Jhingan, 136
menurut Michael P. Todaro,
61
Michael P. Todaro, 124
Model matematik, 123

N

Net present value, 314

O

Outer model, 230

P

pembangunan Repelita IV,
32, 33

pendekatan Keynes, 124
Pentingnya perencanaan, 13,
67
perencanaan partisipatif, 89
PP nomor 6 tahun 2008, 90

R

Ragnar Nurkse, 129
Roadmap, 122, 349

S

S. Prajudi Atmosudirdjo, 8, 9
Sen, 327
SIJORI, 225, 226, 228, 245
Sistem Perekonomian
Campuran, 60
Sistem Perekonomian
Kapitalis, 56
Sistem Perekonomian
Sosial, 58
Sondang P. Siagian, 14, 166,
271

T

T. Hani Handoko, 67
Teori ekonomi, 75
Teori Perroux, 219
teori-teori perencanaan, 29
*The Economics of Development
and Planning*, 136
The Economics of Growth, 139
tolak ukur, 47
Traditional budget, 159
Trilogi Pembangunan, 34

U

Ukuran ekonomi, 29
uncertainty, 315
UU Nomor 25 Tahun 2004,
72

W

Widjojo Nitisastro, 37

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Soleh, D. (2012). *KONTRIBUSI DAN DAYA SAING EKSPOR SEKTOR UNGGULAN. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 4.
- Arsyad, Licolin. (1993). *Pengantar Perencanaan Pembangunan*. PT. Restu Prima Grafika : Yogyakarta
- Artur, Lewis (1986) *Perencanaan Pembangunan*. Aksara Baru: Jakarta
- Azhar, Zul, Hasdi Aimin, Idris, (2022), *Environmentally-Based Rural Economic Development Through Multi-Product Downstreaming of Arenga Pinnata*, Res Militaris, Social Science Journal
- Azhar, Zul, (2019), *Kajian Lingkungan dan Perencanaan Pembangunan*, CV. Berkah Prima, Padang
- Azhar, Zul, Aimon, H, Idris, Elid (2018), *Environmental study and development planning center of tomato production*, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 314 (2019) 012040 doi:10.1088/1755-1315/314/1/012040, IOP Publishing
- Azhar, Zul and Hasdi Aimon. 2019. "Environmental Study and Development Planning Center of Tomato Production Environmental Study and Development Planning Center of Tomato Production."
- Azhar, Zul, (2003), *Perencanaan Pembangunan, Dibiayai Dana Forum Heds Tahun2003*, Universitas Negeri Padang.
- Azhar, Zul, (2012), *Tenik Perencanaan Pembangunan Berbasis Aplikasi Komouter*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Azhar, Zul, (2004), *Keungan Daerah Berbasis Kinerja, Kerjasam UNP dengan Forum Heds Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang*

- Bintoro Tjokroamidjojo. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES
- Dahliarti (1999). *Rencana Kegiatan Belajar*: Depdikbud
- Daperindag (2000), *Strategi Industri Nasional*, Departemen Perindustrian dan Perdagangan
- Esengun, K., Erdal, G., Gündüz, O., & Erdal, H. (2007). An economic analysis and energy use in stake-tomato production in Tokat province of Turkey. *Renewable Energy*, 32(11), 1873–1881. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2006.07.005>
- Fauziyah Juanti, A. J. (2014). *Economic Landscape Sub Sektor Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Sidoarjo: Model Input Output Dan Analytical Hierarchy Process*. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2014, Volume 1 (1): 42 -52, 44.
- Gaffar, Fakry (1987). *Perencanaan Pendidikan*: Depdikbud.
- Gulo, Y. (2015). *IDENTIFIKASI PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN DAN WILAYAH PENDUKUNGNYA DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN NIAS*. *Widyariset*, Volume 18, Nomor 1, April 2015 37–48, 37.
- Hanif Nurcholis, (2011), *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- He, X., Qiao, Y., Liu, Y., Dendler, L., Yin, C., & Martin, F. (2016). Environmental impact assessment of organic and conventional tomato production in urban greenhouses of Beijing city, China. *Journal of Cleaner Production*, 134(Part A), 251–258. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.12.004>
- Imam Buchari. (1967). *Administrasi Negara dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Iswin Raka Agung Wijaya, M. I. (2014). *ANALISIS INPUT OUTPUT PENGOLAHAN TEMBAKAU DI PROVINSI JAWA TIMUR*. *Agro Ekonomi Vol. 24/No. 1 Juni 2014*, 6.

- Jhon P. Lewis dan Valeriana Kallab. 1987. *Mengkaji ulang strategi-strategi pembangunan*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Kadariah (1982). *Ekonomi Perencanaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra. (1984). *Pembangunan (Teori dan Masalah)*. Sumur Bandung
- Komaruddin (1978). *Pengantar Perencanaan dan Kebijakanaksanaan Ekonomi*. Alumni Bandung
- Kunarjo. (1993). *Perencanaan dan Pembiayaan Pembangunan*. Jakarta ; Universitas Indonesia.
- Lincoln Arsyad Msc. (1993) *Pengantar Perencanaan Ekonomi*. Yogyakarta ; Media Widya Mandala
- Lincoln Arsyad Msc. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta ; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN
- Lincoln Arsyad. 1999. *Ekonomi pembangunan*. Fakultas ekonomi UGM : Yogyakarta
- Maria Christina Yuli Pratiwi, M. K. (2016). *Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan: Studi Empiris di 55 Kabupaten/Kota, 2000–2012*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 16 No. 2 Januari 2016: 81-104 p-ISSN 1411-5212; e-ISSN 2406-9280, 83.
- Michael P. Todaro. 1997. *Pembangunan Ekonomi Di dunia ketiga*.
- Moniaga, V. R. B. (2011). ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN Vicky R.B. Moniaga, 7, 61–68.
- Mohammad Mahsun, (2006), *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Nurlina, A. R. (2018). *Analisis Identifikasi Pusat-Pusat Pertumbuhan dan*. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, VOL 9, NO 1 JANUARI 2018 P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523, 61.
- OECD. 2001. *Innovative Cluster : Drivers of National Innovation System*. OECD Proceedings.

- Ozkan, B., Ceylan, R. F., & Kizilay, H. (2011). Energy inputs and crop yield relationships in greenhouse winter crop tomato production. *Renewable Energy*, 36(11), 3217-3221. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2011.03.042>
- Porter, M. E., 1998. *Cluster and the New Economics of Competition*. Inggris : Harvard Business School Review.
- Porter, Michael E., 2000. *Location, Competition, and Economic Development: Local Cluster in a Global Economy*, Economic Development Quarterly, Vol 14 No. 1 : Sage Publications Inc
- Sita, B. R., & Hadi, S. (2016). Produktivitas dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani tomat (*Solanum lycopersicum* Mill) di Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(3), 67-78.
- Sjafrizal, (2018), Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia, PT. Grafindo Persada, Jakarta
- Sjafrizal, (2012), Ekonomi Wilayah dan Perkotaan, PT. Grafindo Persada, Jakarta
- Sjafrizal, (2014), Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sjafrizal, (2009), Teknik Praktir Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah, Baduose Media
- Suroto. (1992). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta ; Gajah Mada University.
- Sukanto Reksohardiprojo, (2001), Ekonomi Perkotraan, BPFE UGM Yogyakarta.
- Swasta, Basu. (1996) *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberti
- T. Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius : Yogyakarta.
- Takdir Rahmadi, (2015), Hukum Lingkungan, PT Grafindo Persada Jakarta.

- Tim Penunilis Model FISP UT, (1994), *Perencanaan Pembangunan*, Penerbit Karunika Jakarta, Universitas Terbuka: Jakarta.
- Tri Widodo, (2007), *Perencanaan Pembangunan Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Warren C. Baum dan Stolces M. Tolbert. 1988. *Investasi dalam pembangunan*. UI:Jakarta.
- Wijaya, A. et al. (2015). Produksi dan kualitas produksi buah tomat yang diberi berbagai konsentrasi pupuk organik cair. *Agrotekbis*, 3(6), 689–696.
- Zulkarnaen Djamin. 1995. *Sumber luar negeri bagi pembangunan Indonesia*. Universitas terbuka :Jakarta.

TENTANG PENULIS



Dr. Zul Azhar, M.Si dilahirkan di Pagaruyung tanggal 5 Agustus 1959. Setelah menamatkan pendidikan S1 bidang Pendidikan Bisnis di jurusan Ekonomi FPIPS IKIP Padang tahun 1984, beliau diterima sebagai pegawai administrasi dan berkerja sebagai pembantu pimpinan di Perencanaan Pembangunan di IKIP tahun 1985 sampai 1989. Tahun 1989 pindah haluan dari tenaga administrasi dan diangkat menjadi tenaga pengajar di FPIPS IKIP Padang. Pada tahun 1994 beliau melanjutkan studi S2 dalam Ilmu Perencanaan Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang dan berhasil menamatkannya pada tahun 1997. Tahun 2016 beliau melanjutkan S3 Program Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan di Fakultas Ekonomi UNP tamat tahun 2022.

Dalam karirnya semenjak menjadi staf pengajar tetap beliau cukup berpengalaman dalam berbagai posisi jabatan struktural di lingkungan Universitas Negeri Padang ataupun pada periode masih berstatus IKIP Padang. Tahun 1990 sampai dengan tahun 1994 beliau dipercaya menjadi Ketua Laboratorium Komputer di FPIPS IKIP Padang, selanjutnya setelah menyelesaikan studi S2 beliau menjabat Sekretaris Jurusan Ekonomi Tahun 1999 s/d 2003 dan kemudian menjadi Ketua Jurusan Ekonomi FIS Universitas Negeri Padang tahun 2003 s/d 2005. Didalam masa kepemimpinannya putra Batusangkar inilah peningkatan status dari Jurusan Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pada tahun 2005 saat terjadi peningkatan status dari jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang beliau dipercaya untuk menduduki posisi Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universtas Negeri Padang dan untuk saat ini beliau dipercaya menduduki posisi Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang. Dan juga Ketua Koperasi KPRI UNP sejak 2016 sampai sekarang.

Di bidang akademik dan pengabdian masyarakat Dr. Zul Azhar, M.Si cukup aktif dalam berbagai kegiatan baik lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lembaga lainnya. Salah satu hasil studi yang telah beliau hasilkan adalah Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kawasan Barat dan timur Indonesia tahun 1997. Beliau sangat banyak bekerja di luar kampus seperti di Pemda Kabupaten dan Kota sebagai Tim Ahli di berbagai kegiatan menyusun RPJMD dan lain-lain.